

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	05 October 2022
Close	7,075.38	Value (Rp Triliun) 12.05
Change (point)	3.12	Volume (Juta lembar) 25.40
Persen (%)	0.04%	Rupiah vs US\$ (closed) 15,190
Market PER (x)	14.16	LQ45 Persen (%) (0.30)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	3,411	3,333

Global Indices	Last		%
Dow Jones	30,274.00	(42.4)	-0.14%
Nasdaq	11,149.00	(27.80)	-0.25%
FTSE	7,053.00	(33.80)	-0.48%
DAX	12,517.00	(153.30)	-1.22%
CAC 40	5,985.00	(54.20)	-0.91%
Hangseeng	18,088.00	1,008.50	5.58%
Nikkei 255	27,121.00	128.30	0.47%
Strait Times	3,153.00	14.30	0.45%

Yield Indo Sun 10Y	7.378	(0.023)	-0.31%
Yield US10Y	3.617	(0.034)	-0.94%
VIX	28.55	(0.52)	-1.82%
Como Indx	281.89	1.46	0.52%
EIDO	24.05	0.49	2.04%
USDIndx	111.21	(1.34)	-1.21%
IndoCDS	149.31	6.93	4.64%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	22,630.00	659.00	2.91%
Tin (\$/ton)	20,207.00	148.00	0.73%
Copper	350.05	1.05	0.30%
Oil NYMEX (\$/barrel)	87.76	1.24	1.41%
Gold (\$/tonz)	1,720.80	(9.60)	-0.56%
CPO (RM/ton)	3,640.00	25.00	0.69%
Natural Gas	6.93	0.10	1.44%
Wood Pulp	6,720.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	405.75	(4.25)	-1.05%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- IHSG ditutup menguat tipis sebesar 3,12 poin menuju 7.075 mekekor dengan bursa Asia pada umumnya. Investor asing kembali membukukan pembelian bersih senilai Rp604 miliar. Pada perdagangan kemarin adanya transaksi *crossing* BUMI @162 senilai Rp855,50 miliar, BBRI @4.614 jumlah Rp814,50 miliar, BBKA @8.490 capai Rp655,50 triliun, BMRI @9.352 senilai Rp480,50 miliar. Total transaksi perdagangan di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp12,07 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BUMI, BBRI, BBKA, BMRI, SMMA, BRMS, CARE, BBNI, TLKM, TCPI.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, BRMS, NIRO, BIPI, DEWA, CARE, GOTO, BULL, COAL, NATO
- Emiten Top LQ45 Top (%) : EMTK, BRPT, INCO, ERAA, ARTO, GOTO, KLBF, EXCL, ICBP, MIKA
- Emiten Lose (%) (LQ45): INKP, BBRI, UNTR, MEDC, SMGR, BBTN, JPFA, ITMG, BBKA, TBIG, ADRO.
- Emiten Top Kompas100 (%) : CENT, SCMA, EMTK, BRPT, BNBA, BRMS, LPPF, BBHI, AMAR, SMDR.
- Emiten Lose Kompas 100 (%): IPPE, LINK, AGII, INKP, IRR, ISAT, BBRI, UNTR, MEDC, PMMP, MARI.
- Depresiasi dollar AS terhadap mata uang Asia pada umumnya mengalami apresiasi. Rallynya penguatan Dow Jones dan rally harga spot komoditas menjadi salah satu sentimen positif ke bursa Asia yang akhirnya ditutup naik.
- Dow Jones semalam bergerak mixed sempat bergerak anjlok, namun membaik setelah rilis data indikator ekonomi yang akhirnya ditutup melemah tipis sebesar 42,40 poin menuju 30.274. Data Non-manufacturing PMI dan service PMI September tumbuh diatas estimasi, jumlah tenaga kerja AS September lebih tinggi capai 208K dan berkurangnya defisit neraca perdagangan AS Agustus.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir koreksi setelah hasil yield AS Treasury dan obligasi AS catatkan penguatan akibatnya dollar AS mengalami apresiasi.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.035 Support I : 7.060 sedangkan Resistance I : 7.115 dan Resistance II: 7.150;
- Aksi Korporasi Emiten : Public Expose : OBMD, SINI; RUPS: BESS, CITA, DSSA, JARR; Rec Date Deviden : UNTR
- Emiten News: AALI akan bagi deviden interim dengan gunakan buku 2022 sebanyak Rp163,59 miliar setara dengan Rp85/saham. BNBA akan rights issue dengan banyak 1,38 miliar lembar saham yang telah disetujui di 3 Agustus 2022. INTP catatkan penjualan semen hingga Agustus capai 1,6 juta ton atau naik 12% selama delapan bulan terakhir. IMAS mengumumkan kerja sama dengan Stellantis N.V. Perusahaan induk dari Automobiles Citroen.
- Pemerintah akan memperpanjang penghapusan pungutan ekspor minyak sawit mentah (CPO) serta produk turunannya hingga akhir tahun ini. Kabar lain, dimana Pemerintah Indonesia rencana menambah kuota bahan bakar (BBM) bersubsidi jenis Peralite dan Solar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga akhir 2022. Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas), Erika Retnowati, mengatakan bahwa kuota BBM bersubsidi jenis Peralite akan ditingkatkan sebanyak 6,86 juta kiloliter dari kuota sebelumnya sebesar 23,05 juta kiloliter. Sementara itu, kuota Solar akan dinaikkan sebesar 2,73 juta kiloliter dari kuota sebelumnya sebesar 15,1 juta kiloliter.
- Diawal perdagangan kemarin IHSG dibuka lonjak 7.131 sempat mekekor dengan bursa eksternal, namun diakhir penutupan hanya menguat sebesar 3,12 poin menuju 7.075. Aksi beli investor asing senilai Rp78 miliar. Harga spot komoditas hari ini yang mengalami penguatan dimulai dari nickel, timah, tembaga, minyak mentah, CPO, hal tersebut menjadi sentimen positif untuk sektor pertambangan maupun perkebunan. Sinyal *bargain hunting* untuk bursa Asia pada umumnya dimulai dari bursa Hongkong, Jepang maupun Singapore, dimana kemarin ditutup menguat. Dengan mempertimbangkan sinyal positif dari bursa Asia maupun harga spot komoditas mengalami kenaikan. Sinyal positif tersebut potensi berikan angin segar ke bursa Indonesia. Kami perkiraan IHSG akan bergerak kisaran 7.060-7.150 atau peluang menguji kawasan level psikologis 7.100
- Trading BOW : LSIP, AALI, ADRO, ADMR, INDY, ELSA, MEDC, AKRA, BRMS, INCO, ANTM.

NEWS EMIEN

PTBA – Akan Digitalisasi Operasional Tambang.

PT Bukit Asam (PTBA) mendigitalisasi operasional pertambangan. Itu dilakukan melalui aplikasi Corporate Information System and Enterprise Application (CISEA). Dengan aplikasi itu, aktivitas pertambangan bisa diintip langsung dari ponsel. Dengan pengintegrasian SCADA dalam platform CISEA, jarak tempuh tidak menjadi kendala melakukan software maintenance, trouble shooting, dan analisa terhadap sistem kendali di PTBA. (Sumber: Emitennews.com)

BMTR – Jual 2,05 Miliar Lembar Saham IPTV

PT Global Mediacom (BMTR) mulai mengobrol saham MNC Vision Networks (IPTV). Berdasar data terbaru Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Global Mediacom melepas 2.058.000.000 helai alias 2,05 miliar saham MNC Vision. Divestasi saham setara 4,87 persen itu, dilakukan Global Mediacom melalui aksi senyap. Efeknya, timbunan saham Global Mediacom menciut menjadi 25,63 miliar lembar setara 60,75 persen. Susut dari sebelum transaksi dengan donasi 27,69 miliar saham alias 65,62 persen. (Sumber: Emitennews.com)

INDY – Akuisisi Perkasa Investama Rp74,89 Miliar.

PT Indika Energy (INDY) menuntaskan akuisisi saham PT Perkasa Investama Mineral senilai USD5 juta. Pembelian setara Rp74,89 miliar itu, dilakukan perseroan melalui anak usaha yaitu Indika Mineral Investindo. Perkasa Investama memiliki kegiatan usaha untuk melakukan aktivitas konsultasi manajemen, perdagangan besar logam, dan bijih logam. Perkasa Investama memiliki dua anak usaha, yaitu PT Mekko Metal Mining, bergerak bidang usaha pertambangan bijih bauksit. (Sumber: Emitennews.com)

DNAR – Akan Rights Issue Dengan Terbitkan 2,93 Miliar Lembar

Bank Oke Indonesia (DNAR) bakal menjajakan right issue maksimal Rp499,42 miliar. Itu dilakukan dengan melepaskan 2.937.807.163 saham atau 2,93 miliar lembar bernominal Rp100. Saham baru itu, dibekali harga pelaksanaan Rp170 per saham. Setiap pemilik 19 saham lama dengan nama terdaftar sebagai pemegang saham pada 14 Oktober 2022 pukul 16.00 WIB berhak empat hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Setiap satu HMETD berhak menebus satu saham baru pada harga pelaksanaan Rp170 per lembar. (Sumber : Emitennews.com)

BNBA – Tiga Pemegang Saham BNBA Siap Beli Rights Issue

PT Bank Bumi Arta Tbk (BNBA) akan melanjutkan proses Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau right issue dengan melepas sebanyak 1,386 miliar saham baru bernominal Rp100 per saham, setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Tiga pemegang saham yang siap yakni PT Surya Husada Investment (SHI) selaku pemegang 25,45 persen, PT Dana Graha Agung (DGA) selaku pemegang saham 15,27 persen, dan PT Budiman Kencana Lestari (BKL) selaku pemegang 10,18 persen. (sumber: Emitennews.com)

SQMI – Pemegang Saham Tambah Porsi Sebanyak 10 Juta Saham

Pemegang saham lebih dari 5 persen emiten tambang PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (SQMI) yaitu Dato' Sri Chong Thim Pheng telah melakukan aksi akumulasi saham yang dimilikinya secara langsung. Pembelian 10 juta lembar saham SQMI oleh Dato' Sri Chong Thim Pheng setara 0,06 persen. Dengan angka-angka transaksi tersebut maka Dato' Sri Chong Thim Pheng merogoh dana Rp742,60 juta. Transaksi itu dilakukan oleh Dato' Sri Chong Thim Pheng untuk tujuan personal investment. (Sumber : Emitennews.com)

PWON – Arthaniaga Beli 1 Miliar Saham PWON.

Pakuwon Arthaniaga mempertebal kepemilikan saham di Pakuwon Jati (PWON). Berdasar data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), sebagai pengendali, Pakuwon Arthaniaga menyapu 1 miliar saham Pakuwon Jati. (Sumber: Emitennews.com)

SSIA – Arman Investmen Jual 12 Juta Saham SSIA

Salah satu pemegang saham lebih dari 5 persen emiten kawasan industri PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) yaitu PT Arman Investment Utama telah melakukan aksi jual saham yang dimilikinya secara langsung. Arman Investment Utama menjual saham SSIA dalam 2 sesi. pada sesi pertama terjadi di harga Rp360 per saham dengan melepas 11.017.800 lembar dan pada sesi ke 2 melepas di harga Rp358 per saham untuk 982.200 lembar. Penjualan 12 juta lembar saham SSIA oleh Arman Investment Utama terjadi pada 30 September 2022. Dengan angka-angka transaksi tersebut maka Arman Investment Utama mengantongi dana Rp4,31 miliar. Transaksi itu dilakukan oleh Arman dikarenakan buat keperluan likuiditas. (Sumber: Emitennews.com)

OASA – Catatkan Rugi Bersih Rp217,03 juta.

PT Maharaksa Biru Energi (OASA) parah pertama 2022 merugi Rp217,03 juta. Drop 81 persen dari periode sama tahun lalu dengan tabulasi laba Rp1,14 miliar. Efeknya, laba per saham dasar turun menjadi Rp0,61 dari sebelumnya Rp3,20. Pendapatan usaha bersih Rp808,50 juta, menukik 52 persen dari periode sama tahun lalu Rp1,70 miliar. Beban pokok pendapatan susut 46 persen menjadi Rp557 juta dari edisi sama tahun lalu dengan beban Rp1,04 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>WIKA Closed Price : 1.385</p> <p>Buy Kisaran : 1.370-1.385</p> <p>Support : 1.300</p> <p>Target Jual 1 : 1.460</p> <p>Target Jual 2 : 1.530</p> <p>MEDC Closed Price: 955</p> <p>Buy Kisaran : 940-955</p> <p>Support : 920</p> <p>Target Jual 1 : 975</p> <p>Target Jual 2 : 1.000</p> <p>ANTM Closed Price: 1.940</p> <p>Buy Kisaran : 1.920-1.940</p> <p>Support : 1.900</p> <p>Target Jual 1 : 2.000</p> <p>Target Jual 2 : 2.050</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ELSA Closed Price: 320</p> <p>Buy Kisaran : 310-316</p> <p>Support : 300</p> <p>Target Jual 1 : 330</p> <p>Target Jual 2 : 340</p> <p>INCO Closed Price: 6.725</p> <p>Buy Kisaran : 6.600-6.700</p> <p>Support : 6.500</p> <p>Target Jual 1 : 6.900</p> <p>Target Jual 2 : 7.100</p> <p>INDY Closed Price: 3.320</p> <p>Buy Kisaran : 3.300-3.320</p> <p>Support : 3.270</p> <p>Target Jual 1 : 3.450</p> <p>Target Jual 2 : 3.560</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABDA	X	39	ELTY	L,Y,X	77	LAPD	E,D,S,X	115	RMBA	X
2	AKKU	Y,X	40	ENVY	L,S,Y,X	78	LCGP	L,Y,X	116	ROCK	X
3	ANDI	X	41	EPAC	M	79	LCKM	X	117	RONY	L,Y
4	ARGO	E,X	42	ETWA	E,X	80	LMAS	L,Y	118	SAFE	E,X
5	ARMY	L,X	43	FIMP	Y	81	MABA	D,L,Y,X	119	SBAT	X
6	ARTI	E,X	44	FIRE	M	82	MAGP	L,Y,X	120	SCPI	X
7	ASRM	X	45	FLMC	L,Y	83	MAMI	Y,X	121	SDMU	M,X
8	AYLS	S,X	46	FORZ	B,L,Y,X	84	MAMI	Y,X	122	SIMA	E,L,Y,X
9	BAPI	M,X	47	GAMA	X	85	MDIA	L,Y,X	123	SKYB	L,Y,X
10	BBRM	X	48	GIAA	M,E,X	86	MDRN	E,Y,X	124	SMRU	X
11	BEEF	E,D,X	49	GLOB	E,X	87	MGNA	E,S,X	125	SONA	X
12	BIKA	E,X	50	GMFI	E,X	88	MINA	X	126	SRIL	M,E,X
13	BIMA	E,X	51	GMTD	X	89	MIRA	X	127	SSTM	X
14	BLTA	X	52	GOLL	B,D,L,Y,X	90	MKNT	X	128	SUGI	L,Y,X
15	BLTZ	X	53	GOTO	N	91	MKPI	X	129	SULI	E,X
16	BNBR	X	54	GTBO	L,S,Y,X	92	MTFN	E,X	130	SURE	X
17	BNLI	F	55	HADE	X	93	MTPS	S,X	131	SWAT	M,X
18	BOSS	E,X	56	HDTX	E,X	94	MTRA	D,L,Y,X	132	TAMU	X
19	BSWD	X	57	HOME	A,L,Y,X	95	MYRX	B,L,Y,X	133	TARA	X
20	BTEK	X	58	HOTL	L,Y,X	96	MYRX	B,L,Y,X	134	TAXI	X
21	BTEL	E,Y,X	59	IATA	E,X	97	MYTX	E,X	135	TDPM	L,Y,X
22	BULL	L	60	IBFN	E,D,X	98	NIPS	B,L,Y,X	136	TELE	E,X
23	BUVA	L,Y,X	61	IIFP	X	99	NIRO	Y	137	TFCO	X
24	CANI	E,X	62	IKAI	X	100	NUSA	L,Y,X	138	TGRA	S,X
25	CARS	X	63	INPP	X	101	OCAP	E,D,S,C,X	139	TIRT	E,X
26	CMPP	E,X	64	INPS	X	102	OMRE	X	140	TOPS	X
27	CNKO	E,X	65	INTA	E,D,X	103	PADI	X	141	TRAM	L,Y,X
28	CNTB	E,X	66	JGLE	X	104	PALM	S,X	142	TRIL	L,Y,X
29	CNTX	E,X	67	JKSW	E,S,X	105	PKPK	S,X	143	TRIO	E,X
30	COWL	E,D,L,Y,X	68	JSKY	L	106	PLAS	L,Y,X	144	UANG	E,S,X
31	CPRI	L,X	69	JSPT	X	107	PNSE	X	145	UNIT	L,Y,X
32	CTBN	X	70	KARW	E,X	108	POLL	L	146	UNSP	E,X
33	CTTH	X	71	KAYU	X	109	POLY	E,X	147	VIVA	L,Y,X
34	DADA	X	72	KBRI	L,S,Y,X	110	POOL	X	148	WICO	X
35	DEAL	E,X	73	KIAS	X	111	POSA	E,X	149	WSBP	M,E,X
36	DEFI	D,Y,X	74	KPAL	M,L,Y,X	112	PURE	L,Y			
37	DPUM	X	75	KPAS	L,Y,X	113	RELI	X			
38	DUCK	L,Y,X	76	KRAH	B,L,Y,X	114	RIMO	L,Y,X			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

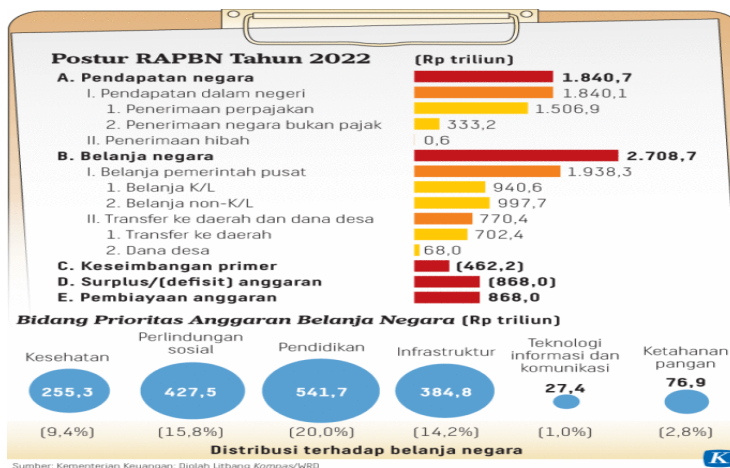
IMF.org

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
